

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Bagian Anggota pada Koperasi KUD SHINTA, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Perbandingan antara modal sendiri dengan modal pinjaman yang digunakan oleh koperasi akan berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota. Semakin kecilnya perbandingan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, maka Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota akan terus meningkat, hal tersebut disebabkan karena laba yang diperoleh koperasi tidak digunakan untuk membayar biaya modal yang timbul dari penggunaan modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Berdasarkan aturan finansial konservatif bahwa permodalan yang baik adalah permodalan yang berasal dari modal sendiri dan apabila harus menggunakan modal pinjaman, maka perbandingan antara modal sendiri dengan modal pinjaman tidak melebihi 1:1. Apabila perbandingan modal sendiri dengan modal pinjaman melebihi 1:1, struktur modal koperasi dapat dikatakan optimum selama dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota yang baik yaitu yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.
2. Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien korelasi r sebesar 0,133, menurut aturan Guilford hasil tersebut mendekati nol (0), artinya berada pada kriteria $0 \leq r \leq 0,20$ yang menunjukkan terdapat korelasi sangat lemah.

Dengan diperoleh data seperti diatas ini menunjukkan antara Struktur Modal dengan perolehan Sisa Hasil Usaha Anggota terdapat hubungan yang sangat lemah. Untuk koefisien determinan dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya (r^2), maka diperoleh hasil sebesar 0,018, nilai ini menunjukkan bahwa sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dipengaruhi oleh struktur modal sebesar 1,8%, selain itu banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab peningkatan atau penurunan sisa hasil usaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hal-hal yang harus dilakukan dalam mensejahterakan anggota melalui perbaikan struktur modal adalah dengan mengoptimalkan penggunaan modal pinjaman dalam kegiatan usahanya, sehingga keberadaan modal pinjaman tersebut dapat produktif dan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dan juga Meningkatkan pemupukan modal sendiri agar dapat memperkuat rasio modal sendiri untuk mengantisipasi kesehatan koperasi yaitu dengan adanya stimulasi kepada anggota seperti suku bunga yang rendah dan bantuan yang menunjang usaha kepada anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) SHINTA antara lain :

1. KUD SHINTA dalam menentukan struktur modal agar memperhitungkan proporsi dari masing-masing komponen modalnya secara cermat dengan memperhatikan berapa besar biaya modal yang harus ditanggung, sehingga dapat menghindarkan koperasi dari resiko yang tinggi.

2. Meningkatkan pemupukan modal sendiri agar dapat memperkuat rasio modal sendiri untuk mengantisipasi kesehatan koperasi yaitu dengan adanya stimulasi kepada anggota seperti suku bunga yang rendah, hadiah berkala, dan bantuan yang menunjang usaha kepada anggota, sehingga meningkatkan simpanan dan pinjaman anggota yang nantinya Sisa Hasil Usaha (SHU) akan meningkat dengan sendirinya.
3. Memberikan pelayanan yang nyaman dengan kebutuhan anggota melalui sarana dan prasarana yang memadai serta keramahan dari setiap karyawan KUD SHINTA.



IKOPIN